

IHSG: 6,861.99 (-0.59%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 24.772

Prev: 6,902.96

Value (Rp Miliar): 12,828

Low - High: 6,823 - 6,903 Frequency: 1,477,109

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,861.99 (-0.59%)**. IHSG ditutup melemah mengalami koreksi setelah sepekan terakhir menguat cukup signifikan diakibatkan aksi profit taking dimana rentang penguatan telah mencapai level overvalued.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **33,596.61 (-1.42%)**, NASDAQ ditutup **13,381.52 (-1.23%)**, S&P 500 ditutup **4,304.74 (-1.01%)**. Bursa saham Wall Street melemah pada hari selasa dikarenakan krisis Ukraina-Rusia membuat investor semakin khawatir setelah Presiden Rusia Vladimir Putin mengakui dua wilayah yang memisahkan diri di negara itu dan memerintahkan pasukan ke daerah tersebut. Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden mengumumkan gelombang pertama sanksi terhadap Rusia, sambil mengatakan dia berharap diplomasi masih bisa dilakukan. Biden menambahkan bahwa AS tidak berniat memerangi Rusia. Dia mengatakan sanksi itu antara lain menargetkan bank-bank Rusia dan utang negara.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,942

Resistance 1 : 6,901

Support 1 : 6,821

Support 2 : 6,782

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk lower high dan lower low mengindikasikan potensi pelemahan. Dorongan dari aksi profit taking diperkirakan masih akan membayangi. Dari global investor masih akan mencermati perkembangan dari Rusia-Ukraina. Di sisi lain, kasus covid-19 dalam negeri masih cukup tinggi namun mulai turun beberapa hari terakhir.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,900.40	-6.60	-0.35%
Silver	24.14	0.17	0.71%
Copper	4.505	0.02	0.48%
Nickel	24,995.50	140.00	0.56%
Oil (WTI)	91.62	-1.20	-1.29%
Brent Oil	93.38	-1.28	-1.35%
Nat Gas	4.464	-0.187	-4.02%
Coal (ICE)	224.75	15.40	7.36%
CPO (Myr)	5,539.00	32.00	0.58%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,861.99	-40.97	-0.59%
NIKKEI	26,449.61	-461.26	-1.71%
HSI	23,520.00	-650.07	-2.69%
DJIA	33,596.61	-482.57	-1.42%
NASDAQ	13,381.52	-166.55	-1.23%
S&P 500	4,304.74	-44.13	-1.01%
EIDO	23.98	-0.02	-0.08%
FTSE	7,494.21	9.88	0.13%
CAC 40	6,787.60	-0.74	-0.01%
DAX	14,693.00	-38.12	-0.26%

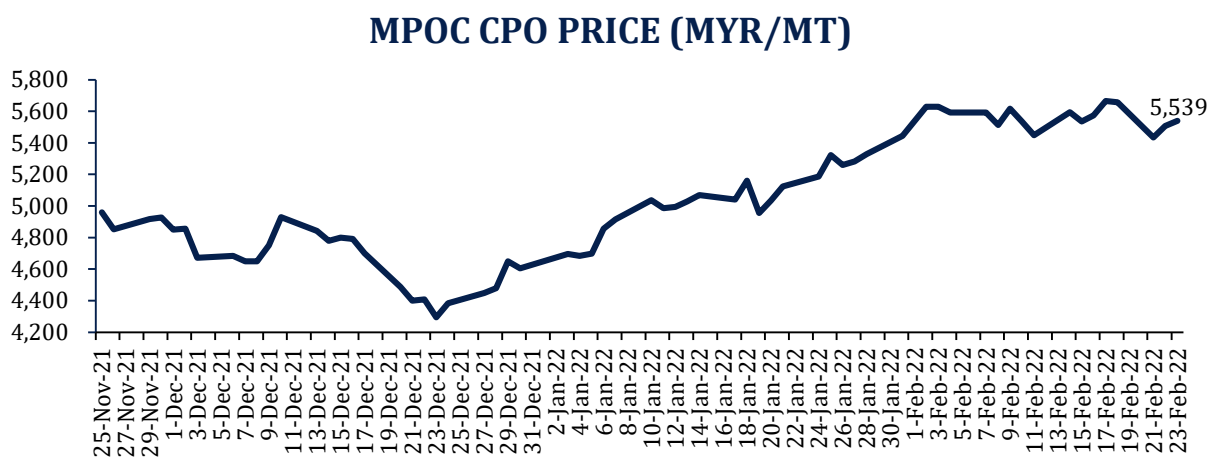
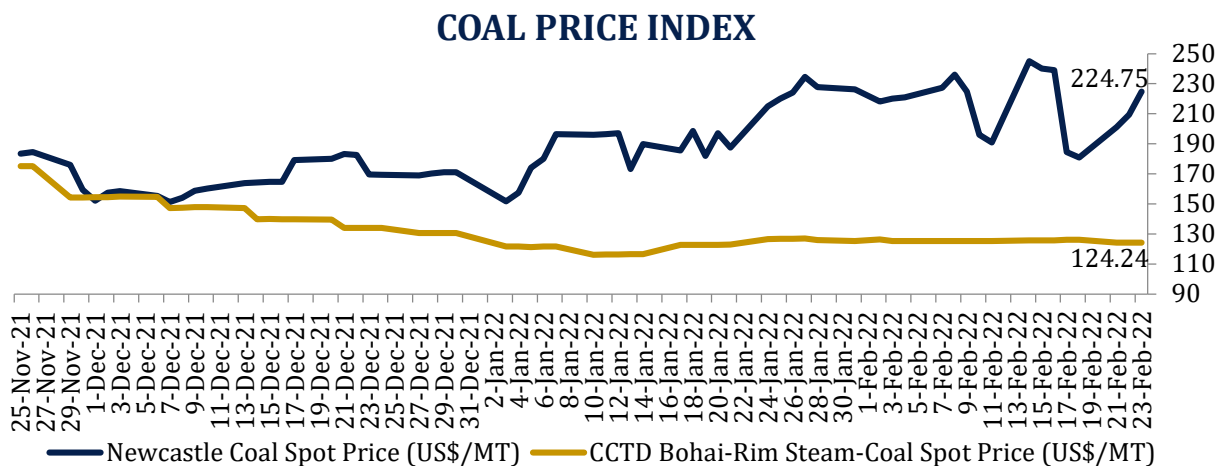
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,361.00	36.00	0.25%
SGD/IDR	10,672.56	31.50	0.30%
USD/JPY	115.08	0.34	0.30%
EUR/USD	1.1325	0.0015	0.13%
USD/HKD	7.8017	0.0005	0.01%
USD/CNY	6.3264	0.0011	0.02%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PANI	3,520	700	24.82%
ESTA	286	56	24.35%
BOBA	256	50	24.27%
H DFA	210	40	23.53%
MSKY	580	110	23.40%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
TMAS	1,795	-135	-6.99%
ALDO	1,075	-80	-6.93%
UNSP	121	-9	-6.92%
BAUT	177	-13	-6.84%
HDIT	218	-16	-6.84%

Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	16,175	175	1.09%
BBCA	7,900	-50	-0.63%
BBRI	4,430	-60	-1.34%
ANTM	2,180	10	0.46%
TLKM	4,300	-70	-1.60%

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
21 Feb 2022	USA	Holiday - President Day			
	CHN	PBoC Prime Rate	3.70%		3.70%
22 Feb 2022	USA	CB Consumer Confidence (Feb)	110.5	109.8	113.8
24 Feb 2022	USA	GDP (QoQ) (Q4)		7.0%	6.9%
	USA	Crude Oil Inventories			1.121M
	USA	Initial Jobless Claims		235K	248K
25 Feb 2022	USA	Fed Monetary Policy Report			

ISAT 5,825 (+5.90%) RAIH LABA BERSIH Rp 6.75 Tn SEPANJANG 2021

PT Indosat Tbk (ISAT) meraih kenaikan pendapatan menjadi Rp 31.39 Tn (+12.4% YoY) sepanjang tahun 2021. EBITDA tercatat naik menjadi Rp 13.89 Tn (+21.4% YoY) didorong oleh pertumbuhan top-line yang berkelanjutan dan inisiatif pengoptimalan biaya yang berkelanjutan. Laba bersih per FY21 tercatat sebesar Rp 6.75 Tn berbanding terbalik dimana per FY20 ISAT mengalami kerugian bersih Rp 717 miliar. ARPU sepanjang 2021 tercatat naik ke Rp 34,400 dimana sebelumnya ARPU 2020 hanya sebesar Rp 31,900.

Sumber: Kontan

DOID 396 (+10.61%) PERBAHARUI KONTRAK JASA TAMBANG DI AUSTRALIA

Anak usaha dari PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) melalui anak perusahaannya di Australia, BUMA Australia Pty Ltd (BUMA Australia), telah memperbaharui kontrak jasa pertambangan dengan BHP Billiton dan Mitsubishi Alliance (BMA), terkait operasi tambang Blackwater. Perpanjangan kontrak ini termasuk dengan perpanjangan hingga Juni 2026. Perpanjangan kontrak ini meliputi aspek menambahkan sekitar AU\$ 550 juta ke buku pesanan BUMA Australia dan lebih lanjut mendukung akuisisi Perusahaan atas BUMA Australia.

Sumber: Kontan

BSDE 940 (-2.59%) TARGETKAN MARKETING SALES Rp 7.7 Tn PADA TAHUN INI

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) menargetkan prapenjualan atau marketing sales 2022 sebesar Rp 7.7 triliun. Target tersebut setara pencapaian prapenjualan di 2021. Angka tersebut juga berhasil melampaui 10% dari target yang ditetapkan pada tahun 2021 yakni Rp 7 triliun. Pertumbuhan penjualan tersebut ditopang terutama oleh peningkatan permintaan yang lebih baik dari perumahan dengan segmentasi harga Rp 3 miliar - Rp 5 miliar. Berdasarkan segmen, penjualan segmen rumah tapak/residensial diperkirakan akan berkontribusi sebesar 74% atas target prapenjualan 2022. Lalu, 16% dari penjualan komersial antara lain (tanah kavling, ruko, kondominium) dan 10% penjualan tanah.

Sumber: Kontan

GGRP 675 (+0.74%) LAKUKAN TRANSFORMASI DIGITAL RANTAI PASOK

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) melakukan proses transformasi digital untuk seluruh proses rantai pasokan. Transformasi digital yang dilakukan antara lain melalui penerapan teknologi SAP S4/HANA. Manajemen mengklaim dapat mengintegrasikan semua kinerja departemen sehingga terjadi data flow dan visibilitas sesuai dengan rantai pasok dari order pelanggan, jadwal produksi, hingga pengiriman barang. Ketersediaan data di semua rantai pasok akan memberikan kemudahan untuk menganalisis proses yang terjadi dan memberikan umpan balik. Hal tersebut untuk meningkatkan kesadaran manajemen secara kolektif tentang seluruh proses di rantai pasok.

Sumber: IQplus

WIKA 1,105 (-2.21%) PENERBITAN OBLIGASI OVERSUBSCRIBE 1.5 KALI

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mencatatkan kelebihan permintaan (oversubscribe) sebanyak 1.5 kali dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan (PUB) II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022. Dari penawaran tersebut, Wijaya Karya menghimpun total dana sebesar Rp 2.5 triliun, yang terdiri dari obligasi sebesar Rp 1.75 triliun dan sukuk sebesar Rp 750 miliar. Dana yang diperoleh lewat obligasi akan digunakan untuk mengubah pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, sehingga sesuai dengan karakteristik proyek WIKA yang mayoritas merupakan proyek multiyear.

Sumber: IQplus

CTRA Ciputra Development Tbk (Target Price: 1,050 – 1,070)



Entry Level: 990 – 1,010
Stop Loss: 975

Breakdown level support. Sell/Take Profit.

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 980 – 1,000)



Entry Level: 910 – 930
Stop Loss: 900

Breakdown level support. Sell/Take Profit.

ASII Astra International Tbk (Target Price: 5,650 – 5,725)



Entry Level: 5,475 – 5,550
Stop Loss: 5,400

Mengalami koreksi namun masih bergerak di sekitar trend penguatan jangka pendek.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MNCN	SELL	17 Jan 2022	910 - 930	855	895	+4.68%	980 - 1,000	900
CTRA	SELL	14 Feb 2022	990 - 1,010	960	950	-1.04%	1,050 - 1,070	975
ASII	HOLD	16 Feb 2022	5,475 - 5,550	5,500	5,575	+1.36%	5,650 - 5,725	5,400
PWON	HOLD	16 Feb 2022	452 - 458	438	450	+2.74%	470 - 478	448
JPFA	BUY	23 Feb 2022	1,600 - 1,650	1,635	1,635	+0.00%	1,710 - 1,760	1,580

Other watch list:

ELSA, MEDC, CPIN, AISA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com